

**Program Transfer Kredit Internasional 2021**  
**Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Frequently Asked Questions (FAQ)**

1. Apabila KUI baru akan dibentuk, apakah boleh mengajukan proposal program?

**Jawab:**

Tidak boleh (hanya yang sudah memiliki KUI; sesuai juknis).

2. Apakah boleh program *Joint Degree* dan *Double Degree* mengajukan proposal?

**Jawab:**

Boleh, sepanjang tidak sedang menerima bantuan dari Kemdikbud (tidak boleh *double funding*).

3. Apakah boleh jika dokumen kerja sama bukan berbentuk MoU/MoA tapi LoI atau nama lain?

**Jawab:**

Boleh, sepanjang dokumen tersebut menunjukkan ikatan kerja sama antar PT (*home university* dan *host university*).

4. Apakah boleh PT mengajukan lebih dari 1 proposal (dari beberapa prodi dengan koordinator masing-masing prodi atau harus dari KUI)?

**Jawab:**

Tidak boleh. Setiap PT hanya mengajukan 1 (satu) proposal yang ditandatangani pimpinan KUI dan pimpinan PT.

5. Apakah boleh mengajukan proposal ke lebih dari 1 (satu) PTLN mitra?

**Jawab:**

Boleh, sepanjang terdapat dokumen kerja sama, *Letter of Acceptance* (LoA), dan *Learning Agreement* (LA).

6. Apakah boleh mengajukan ke PTLN mitra dengan prodi yang berbeda dari prodi asal mahasiswa?

**Jawab:**

Boleh, dengan catatan seluruh sks yang diambil mahasiswa wajib diakui di PT asal (templat pengakuan kredit yang harus ditandatangani tersedia di juknis).

7. Apakah boleh jika mahasiswa mengambil 16 SKS di beberapa PTLN mitra yang berbeda?

**Jawab:**

Boleh, dengan menunjukkan bukti *Learning Agreement* dan dokumen kerja sama PT.

8. Bagaimana jika akreditasi PT B tetapi akreditasi prodi C?

**Jawab:**

Syarat menjadi peserta program adalah akreditasi prodi harus minimal B atau sebutan lain yang setara (bukan akreditasi PT).

9. Apakah nama mahasiswa dan PTLN mitra sudah harus dicantumkan di proposal?

**Jawab:**

Ya, karena lampiran-lampiran proposal termasuk MoU/MoA dengan PTLN mitra, dan berkas-berkas mahasiswa.

10. Sertifikat TOEFL apakah harus ITP atau IBT atau boleh TOEFL *prediction*?

**Jawab:**

Boleh ITP, IBT, dan *prediction*. Silakan menggunakan sertifikat yang dikeluarkan lembaga bahasa di PT pengusul (termasuk *prediction*). Untuk keperluan proposal dibolehkan *TOEFL prediction*. Tetapi jika PTLN mitra mensyaratkan dokumen bukan *TOEFL prediction* maka PT asal harus menyesuaikan agar dapat memperoleh *Letter of Acceptance* (LoA).

11. Apakah 1 (satu) PT boleh mengajukan lebih dari 10 mahasiswa?

**Jawab:**

Sesuai juknis, 1 (satu) PT mengajukan maksimal 10 mahasiswa.

12. Apakah Direktorat Belmawa akan berkomunikasi dengan PTLN mitra PTDN pengusul?

**Jawab:**

Direktorat Belmawa tidak akan konfirmasi ke PTLN mitra. Direktorat Belmawa melakukan seleksi proposal PTDN yang memuat dokumen kerja sama, bukti komunikasi, dan lain-lain.

13. Jika biaya program melebihi nilai bantuan dari Direktorat Belmawa, apakah boleh *at cost*?

**Jawab:**

Pembiayaan harus sesuai juknis.

14. Apakah boleh mahasiswa mengambil lebih dari 16 sks?

**Jawab:**

Boleh, sesuai dengan juknis boleh mengambil 6-20 sks.

15. Apakah PT yang mengajukan proposal harus dari PT yang sudah memiliki kebijakan Kampus Merdeka?

**Jawab:**

Tidak harus. Seluruh PT non-vokasi di lingkungan Ditjen Dikti berhak mengajukan proposal sesuai dengan syarat-syarat yang tertera di juknis.

16. Apakah boleh mahasiswa asing yang akan transfer kredit ke PTDN mengakses program ini?

**Jawab:**

Tidak boleh. Program Transfer Kredit Internasional Tahun 2021 hanya untuk *outbound*; bukan *inbound*.

17. Apakah boleh melakukan program ini pada lembaga non PT?

**Jawab:**

Kerja sama harus dengan PTLN, namun jika dikontakkan dengan lembaga lain oleh PTLN mitra (PT *host*), maka kredit diterbitkan oleh PTLN mitra.

18. Apakah boleh melakukan magang langsung ke industri?

**Jawab:**

Kerja sama dengan PTLN yang memfasilitasi program magang ke industri mitra PTLN dan kredit diterbitkan oleh PTLN mitra.

19. Apakah boleh jika mahasiswa sudah berada di luar negeri tetapi mengikuti program secara *online* dengan pembiayaan sesuai juknis?

**Jawab:**

Boleh, karena juknis tidak menyebutkan syarat mahasiswa harus berada di Indonesia.

20. Bagaimana jika durasi program di PTLN mitra berlangsung selama 1 (satu) tahun, apakah boleh mengajukan proposal?

**Jawab:**

Boleh, tetapi bantuan yang diberikan oleh Direktorat Belmawa hanya untuk 1 (satu) semester.

21. Apakah program Transfer Kredit Internasional akan seterusnya seperti ini atau hanya tahun ini saja? Apakah program AIMS masih akan ada di tahun-tahun selanjutnya?

**Jawab:**

Apabila pandemi telah sepenuhnya berakhir, Direktorat Belmawa akan menyelenggarakan kembali program-program sebagaimana sebelum pandemi; secara luring. Program AIMS boleh memanfaatkan skema pembiayaan dari program Transfer Kredit Internasional ini, sepanjang sesuai dengan ketentuan besaran bantuan di juknis.

22. Apakah boleh jika mahasiswa mengambil 6 SKS pada program ini dan tetap mengambil sks di PT asal secara bersamaan?

**Jawab:**

Boleh, untuk menghindari penambahan masa studi mahasiswa.

23. Apakah boleh mengajukan proposal dengan konsep luring atau *blended learning* di PTLN mitra?

**Jawab:**

Boleh, namun nilai bantuan tetap mengikuti ketentuan dalam juknis.

24. Dalam panduan pembelajaran daring Dikti Kampus Merdeka, dinyatakan bahwa mata kuliah daring harus didaftarkan ke Dikti. Bagaimana dengan program ini?

**Jawab:**

Tidak diatur dalam juknis, sehingga tidak menjadi syarat dalam pelaksanaan program. Cukup dengan persetujuan program kerja sama antara PTDN dan PTLN mitra dan *Learning Agreement* yang wajib ditandatangani dua belah pihak.

25. Bagaimana pengakuan mata kuliah yang diambil di LN di PDDikti?

**Jawab:**

Pelaporan ke PDDikti adalah nama mata kuliah yang sama dengan di PT asal setelah melalui proses pengakuan atau penyetaraan di tingkat prodi. Jika Capaian Pembelajaran suatu mata kuliah mencapai minimal  $\geq 70\%$  kesamaan, maka dapat diakui sebagai mata kuliah yang sama, meskipun ada perbedaan nama mata kuliah (baik mata kuliah wajib dan maupun mata kuliah pilihan).

Pada transkrip akademik mahasiswa dapat diberikan kode yang berbeda sebagai penanda bahwa mata kuliah diambil di PTLN mitra, atau dapat juga dimasukkan dalam SKPI, sesuai dengan kebijakan internal masing-masing PT.

26. Apakah program ini khusus ke PT non-vokasi?

**Jawab:**

Ya.

27. Apakah tugas akhir yang dimaksud boleh berupa *joint supervision*?

**Jawab:**

Boleh, sepanjang menghasilkan minimal 6 sks, sesuai juknis.

28. Berapa biaya pengelolaan program dan untuk apa saja?

**Jawab:**

Sesuai juknis, maksimal 10% dari RAB; digunakan untuk bahan habis pakai.

29. Bagaimana sistem menyamakan kredit dengan PTLN?

**Jawab:**

Terdapat 3 (tiga) mekanisme sebagai berikut:

- a. kesamaan nama mata kuliah (meskipun berbeda bahasa, misalnya: Terjemahan Bahasa Arab = Arabic Translation);
- b. kesamaan Capaian Pembelajaran (minimal 70%); dan
- c. jumlah sks minimal sama dengan atau lebih dari jumlah sks di PT asal (*home university*).

30. Apakah boleh jika skor TOEFL belum memenuhi ketentuan di juknis, sementara peluang magang dengan PT di Thailand banyak yang ingin mengikuti?

**Jawab:**

Mengingat proses perkuliahan atau magang dalam bahasa Inggris, sebaiknya mengikuti standar kemampuan bahasa Inggris sesuai dengan juknis. Terdapat juga PT tujuan (PTLN) yang menetapkan syarat kemampuan bahasa Inggris lebih tinggi dari ketentuan juknis; mohon menjadi perhatian.

31. Program *internship* telah berjalan beberapa kali dengan PTLN mitra dan program yang sama akan dilakukan kembali tahun ini, namun MoU sudah kedaluwarsa?

**Jawab:**

Selama tersedia dokumen lain yang menunjukkan ikatan kerja sama antar PT atau prodi dan sah, maka dapat mengajukan proposal. Namun jika tidak ada, maka tidak dapat mengikuti program.

32. Bagaimana sekiranya PT belum membentuk KUI namun berkolaborasi dengan KUI lain?

**Jawab:**

Tidak boleh, mengingat hubungan kontraktual antara Direktorat Belmawa dengan PT dan KUI peserta program bersifat langsung, maka tidak boleh diwakilkan oleh KUI dari PTDN mitra.

33. Apakah bantuan dapat digunakan seluruhnya untuk pembayaran *course fee*, mengingat biaya program PTLN cukup tinggi?

**Jawab:**

Tidak, untuk *course fee* mohon disesuaikan dengan ketentuan dalam juknis. Mohon setiap PT membantu mahasiswa masing-masing untuk merancang RAB dalam proposal.

34. Bagaimana dengan pelaporan izin belajar untuk mahasiswa asing? Mohon penjelasannya mengingat program ini sepenuhnya daring. Apakah seperti sebelumnya harus melengkapi dokumen mereka seperti KITAS dan lain sebagainya?

**Jawab:**

Transfer Kredit Internasional Tahun 2021 adalah program yang dikhususkan untuk mahasiswa *Outbound*. Sehingga di luar dari skema ini, bukan merupakan cakupan dari program ini.

35. Apakah proses peninjauan/*quality assurance* program *online* ini perlu dilakukan oleh Direktorat Belmawa? Apakah ada ketentuan status/kualitas PTLN mitra?

**Jawab:**

Tidak. Direktorat Belmawa hanya akan mengevaluasi pemenuhan syarat pengakuan kredit yang dilakukan oleh PTDN, yaitu minimum 6 SKS sepenuhnya masuk transkrip mahasiswa peserta. Hal ini akan menjadi bagian dari Laporan Akhir pelaksanaan program dari masing-masing PTDN peserta.

Terkait dengan kualitas PTLN mitra, agar disesuaikan dengan minat masing-masing PT atau prodi pengirim. Secara umum, tujuan mahasiswa belajar di luar negeri adalah agar

mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih dan belajar lebih banyak. Dengan pertimbangan ini, sudah seharusnya PTDN menentukan PTLN mitra resmi dengan kualitas yang baik yang dituju melalui program ini.

36. Jika program pascasarjana yang kegiatannya adalah penelitian (tesis) apakah dimungkinkan mengikuti program ini?

**Jawab:**

Boleh, sepanjang jumlah sks minimal 6 sesuai juknis.

37. Mahasiswa kelas internasional dan mahasiswa asing *full degree*, apakah boleh ikut serta dalam program ini?

**Jawab:**

Syarat mahasiswa peserta program sesuai juknis adalah WNI.

38. Apakah ada persyaratan PTLN mitra yang dapat mempengaruhi penilaian?

**Jawab:**

Sejauh ini belum menjadi syarat dalam juknis. Namun, diharapkan PTDN mengirimkan mahasiswa ke prodi di PTLN mitra yang dapat memberikan nilai tambah.

39. Apakah ada maksimal sks?

**Jawab:**

Sesuai dengan SNDikti dan Pedoman Kampus Merdeka, di dalam juknis telah ditentukan maksimal sebesar 20 sks.

40. Pelaporan PDDikti, apakah perlu diperlihatkan hasil transfer kredit?

**Jawab:**

Tidak perlu, cukup nama mata kuliah yang ada di prodi PTDN setelah melalui tahap pengakuan sks dan nilai. Untuk kebijakan di internal PT yang ingin menunjukkan perbedaan bahwa mata kuliah tertentu diambil di PTLN mitra, dapat memberikan kode yang berbeda atau tanda bintang, dan diberikan keterangan (catatan kaki) bahwa mata kuliah diambil di PTLN mitra, sekaligus juga dapat dimasukkan dalam SKPI.

41. Apakah boleh jika tidak semua sks atau mata kuliah ditransfer?

**Jawab:**

Tidak boleh. Seluruh sks atau mata kuliah harus ditransfer sesuai surat pernyataan yang ditandatangani oleh PT di proposal (*Learning Agreement*) bahwa seluruh kredit yang diambil harus dikonversi di PTDN baik yang bersifat wajib maupun pilihan (kebijakan Kampus Merdeka mengakomodir pengambilan mata kuliah di prodi lain yang boleh berbeda dengan prodi asal). Dalam proposal juga dimuat adanya program *credit earning* (mengambil mata kuliah yang tidak ada dalam prodi asal, sehingga diakui sebagai mata kuliah pilihan).

42. Bila ada gabungan PTLN mitra, apakah harus mencantumkan seluruh dokumen kerja sama? Bagaimana jika terdapat dokumen kerja sama yang belum final?

**Jawab:**

Program ini mewajibkan pencantuman dokumen kerja sama. Jika masih dalam proses untuk perpanjangan, dapat menunjukkan bukti komunikasi yang membahas hal tersebut untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan penilaian.

43. Apakah aktivitas belajar dalam program ini harus kuliah (studi/belajar)?

**Jawab:**

Tidak harus. Boleh magang, PPL, tugas akhir, dan lain-lain sesuai dengan SNIikti dan Pedoman Merdeka Belajar, sepanjang memiliki fasilitas transfer kredit dengan minimal 6 sks dan kerja sama dengan PTLN mitra.

44. Apakah program ini boleh untuk kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2022?

**Jawab:**

Tidak boleh karena menggunakan anggaran tahun 2021.

45. MoU atau MoA tidak mencantumkan detail mata kuliah maupun sks, apakah harus membuat ulang MoA?

**Jawab:**

Tidak harus karena proses tersebut akan memakan waktu yang lama. Detail mata kuliah cukup dicantumkan di *Learning Agreement* (bagian dari proposal) yang wajib ditandatangani oleh PTLN dan PTDN.

46. Koordinator yang ditunjuk PT apakah lembaga (KUI) atau *Person (by name)*?

**Jawab:**

Koordinator program di tingkat PT adalah kepala KUI atau unit sejenis.

47. Bagaimana kalau semester berakhir Januari atau Februari 2022?

**Jawab:**

Tidak masalah. PT peserta akan menyiapkan Laporan Kemajuan yang meliputi informasi sementara pelaksanaan program dan laporan penggunaan/realisasi bantuan/anggaran yang wajib disampaikan ke Direktorat Belmawa pada awal November 2021.

Sebagai contoh: bantuan untuk mahasiswa yang mencakup bantuan biaya hidup, bantuan biaya pendidikan, dan bantuan pembelian buku atau akses jurnal sudah diberikan di awal dengan melampirkan bukti transfer ke rekening mahasiswa atau kuitansi jika dilakukan secara konvensional. Selain itu, bantuan pengelolaan program yang bersifat habis pakai bagi PT (seperti kuitansi pembelian konsumsi, pembuatan *flyer* untuk pembekalan, atau rapat-rapat koordinasi, dan seluruh bahan habis pakai non-honorarium).

48. Apakah boleh jika mahasiswa akan mengambil mata kuliah dalam bahasa Korea atau China, sehingga sertifikat kemampuan bahasa yang dikirimkan adalah sertifikat bahasa asing negara tersebut?

**Jawab:**

Boleh.

49. Apakah boleh mengirimkan TOEIC?

**Jawab:**

Boleh.

50. Apakah dalam program ini tidak diperbolehkan ke Malaysia atau Singapura, atau negara ASEAN lainnya?

**Jawab:**

Tidak benar. Boleh ke negara manapun.

51. Format Laporan Akhir program ini tidak diuraikan dalam juknis?

**Jawab:**

Dalam juknis terdapat informasi format laporan dan lampiran-lampiran yang wajib disampaikan seperti bukti keuangan, transkrip akademik, dan atau sertifikat, testimoni mahasiswa, dan lain-lain. Isi Laporan Akhir dapat juga mengadopsi sebagian isi proposal misalnya bagian latar belakang tujuan dan lain-lain, ditambahkan laporan kegiatan selama proses berlangsung, dokumentasi, foto, tangkapan layar, dan lain-lain.

52. Apakah boleh jika mahasiswa mengikuti mata kuliah di PTLN mitra yang mekanisme pengajaran dengan dosen *team teaching* PTLN lain?

**Jawab:**

Boleh, karena yang disyaratkan adalah mata kuliah ditawarkan oleh PTLN mitra. Mekanisme pengajaran merupakan otonomi PT sehingga diserahkan sepenuhnya pada kesepakatan dengan PTDN.

53. Jika LoA belum resmi, apakah boleh mengirimkan bukti komunikasi email yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah diterima meskipun LOA akan menyusul?

**Jawab:**

Tidak boleh, sesuai juknis LoA harus final atau resmi.

54. Bagaimana jika biaya hidup mahasiswa akan dipakai untuk membayar *course fee*?

**Jawab:**

Penggunaan komponen biaya hidup mahasiswa dapat berupa:

- a. *course fee* jika berbayar, biaya pendaftaran jika ada, biaya cetak transkrip atau sertifikat jika ada, dan yang sejenisnya; atau
- b. *living cost* bagi mahasiswa jika tidak ada *course fee* sebagai bentuk bantuan bagi mahasiswa untuk mendukung proses belajar mereka dan untuk menarik minat mahasiswa mengikuti program ini yang sifatnya daring; tidak mengunjungi secara langsung negara tujuan.



55. Apakah mahasiswa magister boleh mengikuti program ini meskipun belum menempuh 3 semester? Ini dapat terjadi karena durasi program magister lebih pendek.

**Jawab:**

Boleh, mahasiswa magister dapat mengikuti program ini di semester 2 atau sesudahnya.

56. Apakah dosen di PT pengusul yang sedang menempuh program doktor di PTLN mitra boleh mengikuti program ini?

**Jawab:**

Tidak boleh, karena syarat peserta harus mahasiswa aktif di PT pengusul, sesuai dengan juknis.

57. Apakah program ini dilaksanakan berdasarkan tahun akademik atau tahun anggaran? Jika berdasarkan tahun anggaran, apakah implementasi program boleh melewati batas akhir tahun anggaran 2021, karena kegiatan akademik melampaui batas akhir tahun anggaran?

**Jawab:**

Pendanaan program berdasarkan tahun anggaran 2021 yang berakhir 31 Desember 2021, sementara kegiatan akademik berdasarkan tahun akademik. Laporan Akhir pelaksanaan program harus disampaikan ke Direktorat Belmawa paling lambat 31 Desember 2021. Setelah kegiatan akademik berakhir sepenuhnya, PT peserta program menyampaikan lampiran-lampiran kelengkapan Laporan Akhir berupa transkrip akademik, testimoni peserta, dan lain-lain.

58. Apa yang boleh dan tidak boleh dianggarkan dalam RAB?

**Jawab:**

Boleh: flash disk, kertas, tinta, toner printer, pembuatan *banner/flyer*/brosur, konsumsi rapat, honorarium di luar panitia, penyewaan laptop/kamera/dan lain-lain untuk keperluan belajar, biaya program, penunjang kesehatan, pembelian buku, biaya akses ke jurnal, dan lain-lain yang sejenis.

Tidak boleh: pembelian barang yang menghasilkan aset seperti: laptop, ponsel, kamera, dan lain-lain yang sejenis.

59. Apa saja bukti pengeluaran bantuan program Transfer Kredit Internasional 2021?

**Jawab:**

Bukti transfer rekening bank, faktur (*invoice*) untuk pembayaran biaya akses jurnal, biaya program, kuitansi pembelian buku, tagihan pembelian barang yang sudah diberi tanda lunas (*paid*), dan lain-lain.

60. Apa saja komponen bantuan yang wajib diberikan kepada mahasiswa?

**Jawab:**

Bantuan biaya hidup mahasiswa, bantuan biaya program (jika dibayarkan oleh mahasiswa ke PTLN mitra), seperti biaya registrasi, biaya cetak sertifikat atau transkrip akademik, biaya perpustakaan, bantuan biaya akses jurnal atau pembelian buku, dan lain-lain yang sejenis.

61. Kapan selambat-lambatnya PT meneruskan atau mencairkan atau mentransfer bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa?

**Jawab:**

Segera, sesaat setelah perkuliahan dimulai.

62. Bagaimana PT pengusul mengisi templat *Learning Agreement*?

**Jawab:**

PT dan/atau prodi wajib memastikan komunikasi dengan PTLN mitra dilakukan oleh PT pengusul; bukan oleh mahasiswa. PT wajib memastikan deskripsi dan Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah yang akan diambil di PTLN mitra agar mata kuliah yang akan diambil mahasiswa bukan merupakan pengulangan mata kuliah yang sudah pernah diambil. Walaupun nama mata kuliah berbeda, tetapi CP mata kuliah setidaknya 70% sama. Mata kuliah yang sudah disepakati ditulis dalam templat *Learning Agreement* dengan ditandatangani oleh mahasiswa, PT, dan PTLN mitra. Dalam proses ini juga sebaiknya sudah menanyakan tentang jadwal mata kuliah dengan mencocokkan dengan jadwal di PTDN. Seluruh informasi daftar, deskripsi, CP, dan jadwal mata kuliah di PTLN mitra yang telah disepakati diteruskan kepada mahasiswa.

63. Apakah ada layanan *help desk* program Transfer Kredit Internasional Tahun 2021?

**Jawab:**

Ada, Direktorat Belmawa akan menyediakan pusat bantuan yang dapat dihubungi melalui surat elektronik **transfer.kredit@kemdikbud.go.id**.

64. Kapan sebaiknya PT memberikan orientasi bagi mahasiswa peserta program Transfer Kredit Internasional tahun 2021 dan apa saja yang perlu disampaikan?

**Jawab:**

Sebaiknya pelaksanaan orientasi dilakukan sebelum perkuliahan dimulai di PTLN. Dalam orientasi dimaksud, perlu diberikan kepada mahasiswa berbagai pemahaman tentang lintas budaya (akademik dan sosial), sistem perkuliahan daring di PTLN, pesan untuk memperluas jejaring di PTLN baik ke PTLN mitra, dosen, dan mahasiswa lain, wawasan internasional, hak dan kewajiban selama menjadi peserta program, termasuk laporan yang harus mereka kumpulkan, dan hak pendanaan yang akan mereka terima. Bukti pelaksanaan kegiatan orientasi ini juga dimasukkan dalam laporan kegiatan.